

## INTISARI

Nama : Yacinta Ganis Aryani  
NPM : 201611045  
Judul : Motivasi Bp. T dalam Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis Paru  
di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan II Bantul Yogyakarta  
Tanggal ujian : Januari 2019  
Pembimbing : Sch. Fina Aryu P., Ns., M.Kep  
Jumlah Pustaka : 53 pustaka (tahun 2010 -2018)  
Jumlah Halaman : xiv, 66 halaman, 8 daftar pustaka, 19 lampiran

Tuberkulosis merupakan salah satu dari 10 penyebab kematian di seluruh dunia. Pengobatan tuberkulosis membutuhkan waktu yang cukup lama maka diperlukan motivasi dalam pengobatan. Motivasi pada pasien dengan tuberkulosis mempengaruhi kepatuhan dalam berobat. Apabila pengobatan tidak patuh maka akan terjadi resistensi obat terhadap kuman *Mycobacterium tuberculosis*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui motivasi internal dan eksternal pada partisipan yang telah berhasil menjalani pengobatan TB Paru Kategori II. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif desain tunggal terpancang. Partisipan dalam penelitian ini adalah Bp. T yang telah selesai menjalani pengobatan selama 22 bulan TB Paru Kategori II di wilayah kerja Puskesmas Kasihan II Bantul. Metode pengumpulan data dengan teknik wawancara dan observasi. Partisipan dalam penelitian ini mempunyai motivasi internal dan eksternal yang mendorong untuk sembuh. Hasil penelitian didapatkan motivasi internal dipengaruhi oleh faktor *predisposing* meliputi niat, sikap, dan aktivitas fisik/ pekerjaan. Partisipan mengalami kendala dalam motivasi internal yaitu kejenuhan untuk minum obat. Namun, kejenuhan tersebut dapat diatasi dengan beribadah kepada Tuhan. Motivasi eksternal dipengaruhi oleh faktor *reinforcing* meliputi dukungan keluarga dan petugas kesehatan. Sedangkan jam pelayanan Puskesmas Kasihan II yang fleksibel, biaya transportasi, ketersediaan transportasi dan pengobatan yang diberikan secara gratis merupakan faktor *enabling*. Kendala motivasi eksternal yaitu jarak yang harus ditempuh sekitar 12 km setiap hari. Namun, partisipan dapat mengatasi kendala tersebut dengan menghibur diri sendiri (rekreasi). Petugas kesehatan Puskesmas Kasihan II diharapkan mampu memberikan edukasi mengenai pengobatan TB Kategori II.

Kata Kunci: TB Paru Motivasi Berobat